

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham **diterima**.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham **ditolak**.
3. *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham **ditolak**.
4. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti apabila *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan maka *return* saham juga mengalami peningkatan. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap *return* saham **diterima**.
5. Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis yang menyatakan PDB berpengaruh terhadap *return* saham **ditolak**.

6. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham **ditolak**.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, implikasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan nilai laba bersih setelah pajak untuk dapat meningkatkan nilai ROE dan PER.
2. Perusahaan harus menjaga kemampuan dan efisiensinya dalam memanfaatkan ekuitas yang dimiliki dalam usaha menghasilkan laba yaitu dengan melakukan perluasan usaha (ekspansi).
3. Dalam penelitian ini Dividend Payout Ratio berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengetahui preferensi investor apakah investor cenderung menyukai *return* dalam bentuk *capital gain* atau dividen.
4. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak perlu memperhatikan pergerakan inflasi. Namun hal ini berlaku pada saat kenaikan inflasi dalam batasan yang dapat diterima oleh para investor (<10 persen).
5. Bagi manajemen, informasi mengenai rasio keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan sangat diperlukan oleh para investor,

karena informasi keuangan dapat digunakan sebagai sinyal untuk memprediksi tingkat *return* saham perusahaan.

6. Pemerintah dan lembaga terkait, khususnya Bank Indonesia sebagai regulator sistem perekonomian Indonesia diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan yang tidak menyebabkan gejolak ekonomi terutama peningkatan inflasi agar tidak menyebabkan turunnya minat investor untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada 15 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, sedangkan seharusnya terdapat 45 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.
2. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan satu proxy untuk mewakili setiap variabel dan hanya menggunakan Produk Domestik Bruto dan Inflasi untuk mewakili kondisi makroekonomi.
3. Data yang diambil kemungkinan mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang karena hanya menggunakan rentang waktu 5 tahun.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode lain dalam pengambilan sampel yang lebih komprehensif seperti *random sampling*, *systematic sampling* dan *quota sampling*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan proxy dari setiap rasio keuangan dan faktor makroekonomi yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat suku bunga, tingkat kurs, keadaan politik dalam negeri, dan kebijakan pemerintah yang bisa digunakan untuk memberikan pengaruh kepada investor dalam keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah sampel perusahaan tidak hanya dari perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 atau dapat mengganti sampel indeks atau sektor lain yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang jumlah perusahaannya lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih general sehingga dapat mewakili kondisi saham perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan periode waktu penelitian yang lebih panjang dengan data terbaru agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.